

**PENGAWASAN DAN PEMBINAAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH OLEH *ACCOUNT OFFICER*
(Studi di PT BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)**



Oleh:

**H.M. Arsyad al-Makki
NIM: 08.233.452**

TESIS

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam

**YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H.M. Arsyad al-Makki, S.HI.
NIM : 08. 233. 452.
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 22 Juli 2010

Saya yang menyatakan,



H.M. Arsyad al-Makki, S.HI.
NIM. 08. 233. 452



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH OLEH *ACCOUNT OFFICER*
(Studi di PT BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)

Nama : H. M. Arsyad Almakki, S.H.I.
NIM : 08.233.452
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 28 Juli 2010

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Yogyakarta, 29 Juli 2010



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain,
NIP. 19490914 197703 1 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PEMBIAYAAN
BERMASALAH OLEH *ACCOUNT OFFICER*
(Studi di PT BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)

Nama : H. M. Arsyad Almakki, S.H.I.
NIM : 08.233.452
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

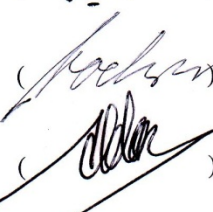
Ketua : Dr. Alim Roswanto, M.Ag.

Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

Pembimbing/Penguji : Dr. Bachruddin, M.Si.

Penguji : Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.

()

()

()

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Juli 2010

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Hasil/Nilai : A- / 3,50

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

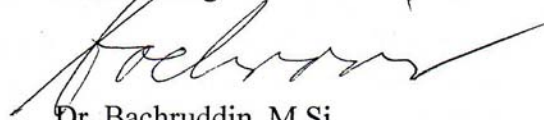
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis dari H.M. Arsyad al-Makki, S.H.I, dengan NIM: 08.233.452 yang berjudul:

**PENGAWASAN DAN PEMBINAAN
PEMBIAYAAN BERMASALAH OLEH *ACCOUNT OFFICER*
(Studi di PT BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)**

saya berpendapat bahwa tesis tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2010.
Pembimbing


Dr. Bachruddin, M.Si.

ABSTRAK

Judul: Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah oleh *Account Officer* (Studi di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)

Pembiayaan merupakan aktifitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha perbankan syariah. Dalam praktek Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terdapat dua jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah. Sedangkan jenis pembiayaan lainnya adalah berkemas dalam pembiayaan berakad atau sistem jual beli, yaitu pembiayaan murabahah, bai as-salam, dan bai istishna. Pembiayaan juga bisa mendatangkan kerugian karena banyak kegiatan BPRS berasal dari pembiayaan, sehingga jika tidak di kelola dengan baik akan mengancam keberlangsungan hidup BPRS tersebut. Dalam hal ini dikenal dengan pembiayaan bermasalah. Untuk mengantisipasi pembiayaan bermasalah tersebut maka *account officer* melakukan pengawasan dan pembinaan sehingga pembiayaan yang bermasalah tersebut tidak berlarut-larut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah dan faktor-faktor penghambatnya. Penelitian ini penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan menggunakan analisis data deskriptif analitik.

Berdasarkan hasil analisis dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah oleh *account officer* di BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo dilakukan 1 sampai 2 sekali dalam sebulan (kunjungan ke tempat nasabah) sesuai dengan kondisi tetapi hal ini menjadi kurang optimal karena kurangnya jumlah *account officer* hanya 2 orang. Kurangnya jumlah *account officer* ini disebabkan adanya pemindahan *account officer* ke kantor cabang BPRS Baktimakmur Indah di daerah lain dan juga adanya pembajakan karyawan dalam hal ini *account officer* oleh bank umum syariah yang secara otomatis membawa lari nasabah binaan mereka. Untuk mengatasi hal tersebut *account officer* menggunakan analisis SWOT untuk memantau perkembangan pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo sekitar 2,43 %, hal ini lebih dikarenakan karena kondisi usaha debitur kurang baik atau dikarenakan musibah. Ada juga karena debitur dengan sengaja melakukan kesalahan seperti menunda-nunda pembayaran dan menggunakan dana tidak sesuai dengan perjanjian tapi hal itu presentasinya sangat kecil. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah adalah *account officer* yang kurang pengalaman atau kurang memahami tentang pembiayaan bermasalah dan penanganannya, debitur yang susah ditemui dan jarak debitur yang jauh sehingga membuat pengawasan dan pembinaan tidak optimal.

Motto

“ Mā Lā Yudrak Kulluh, Lā Yutrak Kulluh ”

Apa yang tidak dapat dicapai seluruhnya

Jangan ditinggalkan seluruhnya

(Doktrin Fiqh/Legal Maxim)

KATAKAN SAJA DENGAN CINTA.....

P E R S E M B A H A N

Untuk kedua Orang tuaku

Ayah Tercinta H. Abd Ghani HD

Ibu Tersayang Hj. Rahmiati HR

yang telah melahirkan dan mendidikku penuh kasih sayang serta dengan do'a-do'a panjang di tengah malam ketika anak-anaknya tidur dengan nyenyak dan tenang.....

Untuk kakak dan adek-adekku serta dinda tersayang

Untuk keluarga besarku di Kalimantan Selatan

dan Kalimantan Timur

Untuk para Masyayisk dan Asaatidz di Pondok Pesantren PPKP Ribathul-Khail Timbau Tenggarong, Pondok Pesantren Dar Elm lianggang Banjar Baru dan Pondok Pesantren Tebuireng walau ga mondok cuma ikut ngaji.....

Trima Kasih atas semua ilmu dan pengalaman yang telah di berikan semoga menjadi bekal dalam diriku menjalani kehidupan ini.....

Jazakallah Khairul Jaza'.....

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm.

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa penulis persembahkan kepada Allah swt. yang Maha Agung, penuh cinta kasih, penuh perhatian dan sayang. Hanya karena cinta kasih, perhatian dan sayang-Nyalah, proses penulisan tesis ini dapat berhasil. Hanya karena perhatian-Nya, keputusan penulis mampu sirna dan berganti dengan semangat dan pengorbanan. Tanpa itu semua, apalah artinya manusia dengan segala kelemahan dan “kekuatan semu”. Anugerah dan kemuliaan semoga tetap terlimpahkan kepada Muḥammad saw. yang dengan tabah, tulus dan sabar dalam mengemban misi suci kenabian.

Tesis yang berjudul “Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah oleh *Account Officer* (Studi di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)” selain disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Studi Islam di UIN Sunan Kalijaga, juga diharapkan memperkaya literatur ilmiah dalam Studi Keislaman.

Sejujurnya penulis mengakui bahwa penulisan tesis ini diwarnai oleh berbagai kendala, akan tetapi dengan dukungan berbagai pihak, *alhamdulillah* tesis ini dapat diselesaikan meskipun dengan hasil yang sangat sederhana. Oleh sebab itu, sesederhana apapun karya ini, penulis merasa berkewajiban untuk mengucapkan terima kasih ke berbagai pihak yang telah mendukung hingga tuntasnya penulisan tesis ini. Secara khusus penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H.M. Amin Abdullah, M.A.
2. Bapak Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain.
3. Ketua Program Studi Hukum Islam Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.
4. Bapak Dr. Bachruddin, M.Si., sebagai pembimbing tesis penulis. Yang dengan sabar meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberi saran terhadap tesis penulis
5. Semua dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu tercinta, H. Abd. Ghan HD dan Hj. Rahmiati HR; *Ya Allah, Kasihilah mereka berdua sebagaimana mereka mengasihiku ketika kecil.*
7. Kakak, H. Abd Kadir al-Makki M.HI beserta Istri Enik Rahmawati S.Pdi dan keponakanku Rana dan adik-adikku tersayang, Rajiah Mubarakah, M. Ma'mun al-Mufaridy, M. Habib al-Mubaraky, Abd Salam al-Maimany dan Abd. Mun'im Al-Muhasiby. Semoga kalian bisa menjadi yang terbaik.
8. Dinda tercinta, terima kasih kanda ucapkan karena dengan sabar menemani, menunggu dan menanti kembalinya kanda untuk bisa bersama dengan dinda kembali.
9. Teman-teman kelasku di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Hukum Islam Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah angkatan 2008, (Andy MM, Sumar'in, Khaidir *Moviemaker*, Mila *Insurance*, Helmi *Translator*, Fath *Gamer*, Jouhari, Iskandar, Dody *Bapakke*, Gatot, Suprawan)

semoga semuanya menjadi Ekonom handal dengan semua kelebihan dan kekurangannya.

Hanya ungkapan terima kasih yang dapat saya haturkan, dan semoga karya ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi saya pribadi, seluruh umat manusia dimanapun mereka berada, dan lebih khusus lagi adalah terima kasih bagi mereka yang mau melihat dan mengoreksi dan menyempurnakan tulisan ini dengan penelitian yang lebih mendalam. Amin.

Yogyakarta, 29 Juli, 2010.

Penyusun

H.M. Arsyad al-Makki, S.HI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAKSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan.....	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoretik	11
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II ACCOUNT OFFICER, PENGAWASAN, PEMBINAAN DAN PEMBIAYAAN BERMASALAH	20
A. <i>Account officer</i>	20
1. Pengertian <i>account officer</i>	20
2. Peran dan fungsi <i>account officer</i>	20

3. Tugas <i>account officer</i>	22
4. Kualifikasi <i>account officer</i>	23
B. Pengawasan pembiayaan	27
1. Pengertian pengawasan pembiayaan	27
2. Fungsi dan tujuan pengawasan pembiayaan	28
3. Jenis pengawasan pembiayaan	32
4. Pelaksanaan pengawasan pembiayaan.....	33
C. Pembinaan pembiayaan	46
1. Pengertian pembinaan pembiayaan	46
2. Tujuan pembinaan pembiayaan.....	47
3. Pelaksanaan pembinaan pembiayaan.....	47
D. Pembiayaan bermasalah	54
1. Pengertian pembiayaan bermasalah	54
2. Jenis-jenis pembiayaan bermasalah.....	55
3. Indikasi pembiayaan bermasalah	58
4. Penanganan pembiayaan bermasalah	62

BAB III PROFIL PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

BAKTIMAKMUR INDAH KRIAN SIDOARJO	66
A. Sejarah berdirinya PT. BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo	66
B. Tujuan dan prinsip operasionalnya.....	67
C. Struktur organisasi PT BPR Syariah baktimakmur indah krian sidoarjo.....	70

D. Produk-produk PT. BPR Syariah Baktimakmur indah krian sidoarjo.....	71
E. Kinerja Tahun 2009 dan Target Tahun 2010	74
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN PEMBINAAN PEMBIAYAAN BERMASALAH	84
A. Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah di PT. BPR Syariah baktimakmur indah krian sidoarjo	84
B. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pengawasan dan pembinaan bermasalah di PT. BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo	97
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	100
B. Saran-Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ekonomi Islam sebagai wujud dari upaya menerjemahkan visi Islam sebagai *rahmatan lil 'ālamīn*, kebaikan, kesejahteraan dan kemakmuran bagi alam semesta, termasuk manusia di dalamnya. Ekonomi Islam yang ada sekarang, teori dan praktik, adalah hasil nyata dari upaya operasionalisasi bagaimana dan melalui proses apa visi Islam tersebut dapat di realisasikan. Walau harus diakui bahwa yang ada sekarang belum merupakan bentuk ideal dari visi Islam itu sendiri.¹

Perkembangan praktik ekonomi Islam dari berbagai aspeknya telah menunjukkan catatan pertumbuhan yang cukup mengembirakan. Hal ini dapat dilihat dari Statistik Perbankan Syariah sampai bulan April 2010 terdapat 9 Bank Umum Syariah, 25 Unit Usaha Syariah dan 144 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan total jumlah kantor mencapai 1.501.²

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.

Bank Syariah mempunyai dua fungsi utama yaitu menghimpun dana

¹Luqman, “**Sejarah Ekonomi Islam: Perkembangan Panjang Realitas Ekonomi Islam**” Dalam Nur Kholis, (ed.) *Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah*, (Yogyakarta: MSI UII–Safiria Insania Press, 2008), hlm. 2

² Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah April 2010*, Direktorat Perbankan Syariah: Jakarta, 2010.

dan menyalurkan dana. Menghimpun dana dapat dalam bentuk simpanan berupa Giro, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* dan bisa juga dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudhārabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.³ Sedangkan penyaluran dana dalam hal ini pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

1. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudhārabah* dan *musyārakah*;
2. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;
3. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna'*;
4. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*; dan
5. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/ atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁴

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank, yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.⁵ Pembiayaan merupakan aktifitas yang sangat penting

³ Pasal 19 angka 1 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008

⁴ Pasal 1 angka 25 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 160

karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha perbankan syariah. Dalam praktek bank syariah terdapat dua jenis pembiayaan, yaitu pembiayaan *mudhārahah* dan pembiayaan *musyārakah*. Sedangkan jenis pembiayaan lainnya adalah berkemas dalam pembiayaan berakad atau sistem jual beli, yaitu pembiayaan *murabahah*, *bai' as-salam*, dan *bai' istishna*.⁶

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah merupakan salah satu jenis bank yang ada di Indonesia,⁷ yang menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah.⁸ BPRS sendiri mempunyai kegiatan usaha untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat meliputi:⁹

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - a. Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan

⁶ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), hlm. 303

⁷ Lihat tentang klasifikasi bank menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

⁸ Lihat Undang-undang No.10 Tahun 1998 Pasal 13 huruf e. Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, (Yogyakarta: PT Dhana Bhakti Prima Yasa, 1999), hlm. 95. Abdul Ghafur Anshori menambahkan dalam buku, *Tanya Jawab Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm. 5, ketentuan Pasal 13 huruf e diubah, sehingga menjadi berbunyi sebagai berikut: Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

⁹ Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 21 Tentang Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

- b. Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudhārabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudhārabah* atau *musyārakah*;
 - b. Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna'*;
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad *qard*;
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; dan
 - e. Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.

BPRS diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama masyarakat golongan ekonomi lemah sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kegiatan BPRS lebih banyak diarahkan kepada masyarakat pedesaan dan golongan ekonomi lemah menuntut adanya pola pendekatan secara lebih persuasif dengan melihat karakter dari masing-masing nasabah yang beraneka ragam secara lebih cermat.

Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh BPRS merupakan asset yang terbesar bagi BPR Syariah. Dalam hal kegiatan BPRS memberikan fasilitas pembiayaan, resiko kerugian sebagian besar bersumber pada kegiatan tersebut,

sehingga bila tidak dikelola dengan baik dan disertai pengawasan yang memadai akan mengancam kelangsungan hidup BPR Syariah tersebut.

Kemampuan BPRS mengelola pembiayaan yang mereka salurkan sangat berpengaruh terhadap stabilitas dan keberhasilan usaha. Namun sebagaimana yang kita ketahui bahwa pembiayaan merupakan jenis usaha yang besar karena sebagian besar pendapatan BPRS berasal dari penyaluran dana melalui pembiayaan tersebut. Maka BPRS harus mempunyai kemampuan untuk mengelola pembiayaan yang mereka salurkan. Apabila BPRS tidak bisa mengelolanya dengan baik akan sangat berpengaruh terhadap kemajuan BPRS itu sendiri.

Pada setiap permohonan pembiayaan yang diajukan BPR Syariah selalu melakukan analisis, apakah pembiayaan tersebut bisa diberikan atau tidak. Dalam hal ini perlu dilakukan persiapan pembiayaan, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan data untuk bahan analisis. Kualitas hasil analisis tergantung pada kualitas SDM, data yang diperoleh, dan teknik analisis. Dalam menganalisis biasanya bank menggunakan “prinsip 6C”, yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economics*, dan *contrains*.¹⁰

¹⁰ *Character* adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha, *capacity* adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh *mudhārib*, *capital* adalah kemampuan yang dimiliki calon *mudhārib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan, *collateral* adalah barang yang diserahkan *mudhārib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya, *condition of economy* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi

Proses realisasi pembiayaan kadang-kadang tidak semulus yang dibayangkan. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan sering mengalami problem yaitu pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada bank atau kegagalan debitur dalam pengembalian angsuran pembiayaan. Hal ini karena adanya informasi tidak simetrik atau asimetrik informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang mendapat informasi saja atau dengan kata lain asimetrik informasi adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak memilikinya.¹¹

Asimetrik informasi dapat merugikan pihak BPR Syariah, karena terjadi kemungkinan pembiayaan yang diberikan digunakan oleh nasabah tidak sesuai dengan pembiayaan yang diajukan. Alasan ini pula yang membuat BPR Syariah dalam hal ini *account officer* melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan untuk mengurangi asimetrik informasi dan memberikan informasi yang benar kepada BPR Syariah.

Terjadinya pembiayaan bermasalah disebabkan karena ketidakmampuan pihak BPR Syariah dalam mengelola pembiayaan. Pemberian pembiayaan harus menggunakan strategi dan analisis yang tajam sehingga

perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudhārib*, sedangkan *constraints* adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu. Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finance Managemen*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 347

¹¹ Jogiyanto, *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi ke-2 (Yogyakarta :BPPE, 2000), hlm. 369.

dapat menekan resiko dan tercapainya keuntungan yang diharapkan. Untuk mencapai keuntungan yang diharapkan oleh BPR Syariah maka seorang *account officer* harus mempunyai strategi agar pembiayaan yang diberikan dapat dikembalikan dengan lancar dan menekan risiko yang mungkin muncul dalam pengembalian pembiayaan.

Menurut Siswanto Sutojo, kredit atau pembiayaan bermasalah dapat ditimbulkan karena beberapa sebab, pertama, faktor intern, penyebabnya adalah penyelenggaraan analisis pembiayaan yang kurang sempurna. Misalnya *account officer* dan *credit analyst* yang bertugas kurang mampu atau karena pimpinan bank mendapat tekanan dari luar untuk meluluskan pembiayaan. Kedua, kredit bank diberikan kepada debitur perorangan dan badan usaha. Sumber pembayaran bunga dan pelunasan kredit kebanyakan debitur perorangan adalah penghasilan tetap. Oleh karena itu apabila penghasilan tetapnya terganggu biasanya pembayaran kredit menjadi terganggu. Ketiga, salah satu faktor eksternal yang dapat mengganggu kelancaran usaha perusahaan adalah penurunan kondisi ekonomi moneter negara atau sektor usaha. Bagi banyak perusahaan dampak langsung memburuknya kondisi ekonomi negara berpengaruh pada tingkat profitabilitas dan likuiditas keuangannya yang menurun.¹²

Pembiayaan bermasalah rentan terjadi ketika pembiayaan telah direalisasikan, hal ini bisa terjadi disebabkan kurangnya pengawasan dari *account officer*. Salah satu upaya *account officer* untuk mengatasi pembiayaan

¹² Siswanto Sutojo, *Strategi Manajemen Bank Umum, Konsep, Teknis Dan Kasus* (Jakarta: Dinar Mulia Pustaka, 2000), hlm. 186

bermasalah adalah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan. Karena pembiayaan bermasalah timbul bukan tiba-tiba tetapi umumnya melalui suatu periode dimana secara bertahap terjadi penurunan berbagai aspek yang dimiliki nasabah dan berakhir dengan ketidakmampuan nasabah untuk membayar pembiayaannya tersebut.

Dengan adanya pengawasan dan pembinaan diharapkan perjalanan pembiayaan dapat diselamatkan ketika terjadi masalah dan pembiayaan berjalan dengan baik dan nasabah dapat membayar kewajibannya kepada BPRS.

Dari pernyataan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah. Dalam hal ini saya ingin mengangkat judul: **“Pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah oleh *Account Officer* (Studi di PT BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo)”**

B. Rumusan masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah paparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah oleh *Account officer* di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo?
2. Faktor-faktor apa yang menghambat pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah oleh *account officer* di BPR Syariah Baktimakmur Indah.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah di BPR Syariah Baktimakmur Indah.

2. Kegunaan penelitian

a. Bagi BPRS

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang bagaimana pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah yang efektif agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah yang berkelanjutan dan selanjutnya dapat disusun suatu strategi yang tepat dalam rangka mencapai sarannya.

b. Ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pembinaan dan pengawasan nasabah pembiayaan, serta sebagai tambahan referensi perpustakaan UIN.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh sebelumnya.

D. Telaah pustaka

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengawasan dan pembinaan pembiayaan untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian dengan judul "Kinerja *Account Officer* dalam Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah" (Studi pada Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta) yang ditulis oleh Puji Astuti.¹³ Penelitian ini membahas tentang implementasi *account officer* dalam pembinaan dan pengawasan terhadap pengembalian pembiayaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan statistiknya menggunakan regresi lineir berganda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembinaan dan pengawasan terhadap pengembalian pembiayaan.

Studi yang lain yaitu berjudul "Tinjauan terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Studi pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta" dari skripsi ini di simpulkan variabel internal debitur, internal BMT, informasi akuntansi, ekonomi dan bencana alam mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan bermasalah.¹⁴

¹³ Puji Astuti, "Kinerja Account Officer Dalam Pengawasan dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah" (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta), Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan (UIN) Kalijaga Yogyakarta (2006).

¹⁴ Naila Saadah, Tinjauan Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Studi Pada Jaringan BMT Amratani Group Yogyakarta, skripsi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga (2008).

Studi penelitian lain yang berjudul “Analisis Monitoring Kolektibilitas sebagai Deteksi Pembiayaan Bermasalah” (Studi kasus di BPRS Margirizki Bahagia dan BNI Syariah cab. Yogyakarta) dari skripsi yang ditulis El Faisal menyimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah sering terjadi diakibatkan karena tidak ada pemahaman *account officer* atas bisnis anggota, kurang monitoring bank pada debitur atas kegunaan modal kerja serta persaingan perdagangan yang semakin ketat sehingga pendapatan anggota menurun.¹⁵

Selain itu ada juga buku yang membahas tentang pengawasan dan pembinaan pembiayaan diantaranya adalah *Islamic Finance Management* karya Veithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, buku *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah* karya Suhardjono, dan buku lainnya yang berhubungan dengan pengawasan pembiayaan di perbankan syariah.

E. Kerangka teoritik

Account officer merupakan aparat bank yang menawarkan produk bank kepada nasabah di mana salah satu produk yang ditawarkan adalah pembiayaan. Seorang *account officer* mempunyai tugas ganda yaitu sebagai personil bank atau aparat bank yang harus bekerja di bawah peraturan dan keinginan atau tujuan bank dan di sisi lain *account officer* harus memberikan yang terbaik kepada nasabah yakni memberikan bimbingan, sehingga diperlukan personil yang memenuhi kualifikasi yang ditentukan.

Sebelum bank memberikan pembiayaan, *account officer* terlebih

¹⁵ El Faisal, “Analisis Monitoring Kolektibilitas Sebagai Deteksi Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus di BPRS Margirizki Bahagia dan BNI Syariah cab. Yogyakarta”, skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta (2002).

dahulu meneliti calon nasabah dari berbagai aspek dengan menggunakan “prinsip 6C”, yaitu *character* adalah keadaan watak/sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha, *capacity* adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh *mudhārib*, *capital* kemampuan yang dimiliki calon *mudhārib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan, *collateral* adalah barang yang diserahkan *mudhārib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya, *condition of economics* adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi perekonomian yang kemungkinan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudhārib*, dan *contrains* adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu.¹⁶

Setelah dilakukan penelitian terhadap calon nasabah, kemudian bank menentukan apakah calon nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan pembiayaan, apabila disetujui untuk mendapatkan pembiayaan maka akan segera di proses. Bank akan memberikan kepada nasabah berupa besarnya jumlah pinjaman yang dibutuhkan, jangka waktu pengembalian pembiayaan maupun proporsi bagi hasil antara nasabah sebagai pengelola dan pihak bank sebagai pemilik modal.

Suatu pembiayaan macet tidak akan terjadi secara tiba-tiba, akan tetapi berlangsung secara perlahan dari bermasalah kemudian macet. Dalam proses menjadi bermasalah dan macet tentu ada tanda-tanda bahaya yang dapat

¹⁶ Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Finance Managemen*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 347

diidentifikasi oleh *account officer*. Dalam mengidentifikasi tanda-tanda bahaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek keuangan dan non keuangan. Di sinilah sangat dibutuhkan *account officer* untuk mengawasi dan membina nasabah agar tidak terjadi hal tersebut.

Pembinaan pembiayaan sebagai upaya yang dilakukan dalam mengelola pembiayaan bermasalah agar dapat diperoleh hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pemberian pembiayaan tersebut. Dengan kata lain dapat meningkatkan usaha anggota atau memperbaiki kualitas usaha anggota. Pembinaan kredit atau pembiayaan adalah upaya pembinaan yang berkesinambungan (mulai dari pencairan pembiayaan sampai dengan pembiayaan dibayar lunas termasuk pemecahan masalahnya) dan dilakukan oleh pejabat kredit atau pembiayaan yang berwenang pembinaan dilakukan menyangkut penilaian perkembangan usaha debitur, penggunaan kredit maupun perlindungan kepentingan bank, baik yang dilakukan secara administratif (*off site*) maupun secara langsung (*on site*).¹⁷

Pembinaan secara administratif dilakukan dibelakang meja berdasarkan laporan-laporan dari anggota, yang mencakup analisa laporan yang diterima dari anggota, mengambil langkah-langkah untuk bahan kegiatan di lapangan, memberikan informasi perkembangan pembiayaannya dan meminta tindakan segera. Pembinaan di lapangan dilakukan dengan mengadakan kunjungan ke tempat usaha anggota, yang meliputi penelitian tentang pembiayaan yang diberikan dapat mengembangkan atau meningkatkan

¹⁷ Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 246

perkembangan usaha, terpeliharanya manajemen usaha dengan baik, perkembangan usaha anggota setelah diberi pembiayaan.

Sedangkan pengawasan pembiayaan bertugas untuk memantau pembiayaan antara lain membuat surat-surat peringatan kepada anggota dan pengawasan penggunaan pembiayaan. Pengawasan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, pengawasan secara preventif dan pengawasan represif. Pengawasan preventif dimaksud untuk mencegah terjadinya masalah dalam pembiayaan yang dapat dilakukan dengan penerapan prinsip kehati-hatian pada setiap tahapan proses pemberian pembiayaan sejak permohonan atau prakata pembiayaan sampai dengan pencairan pembiayaan. Sedangkan pengawasan represif dimaksudkan untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembiayaan yang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara setelah pembiayaan direalisasikan dan digunakan oleh anggota sampai dengan pembiayaan lunas.¹⁸

Pengawasan dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis:¹⁹

- a. *On desk Monitoring*; pemantauan pembiayaan secara administratif, yaitu melalui instrumen administratif, seperti laporan-laporan, financial statement, kelengkapan dokumen, dan informasi pihak ketiga. Data administrasi yang dimonitor adalah dari kegiatan debitur dan lembaga keuangan sendiri.
- b. *On site monitoring*; yaitu pemantauan pembiayaan itu langsung ke lapangan (nasabah), baik sebagian, menyeluruh, atau khusus atas kasus

¹⁸ *Ibid*, hlm. 233

¹⁹ Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Finance Managemen*,(Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 491

tertentu untuk membuktikan pelaksanaan kebijakan pembiayaan, atau secara menyeluruh apakah ada deviasi yang terjadi atas term of lending yang disepakati.

Dalam pemantauan pembiayaan langsung ke lapangan ini untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksesuaian antara laporan dan kondisi fisik dari kegiatan usaha nasabah. Kegiatan menurut administrasi harus sesuai dengan fisik kegiatan usaha nasabah tersebut.

- c. *Exception Monitoring*; yaitu pemantauan pembiayaan dengan memberikan tekanan kepada hal-hal yang kurang berjalan baik dan hal-hal yang telah berjalan sesuai dengan terms of lending, dikurangi intensitasnya.

F. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan analisa komprehensif dan menyeluruh. Penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo. Pertimbangan penelitian ini, karena PT. BPRS Baktimakmur Indah merupakan pilot project perbankan syariah di Jawa Timur.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan atau menyajikan berbagai fakta di lapangan kesimpulan dari persoalan yang dihadapi.²⁰

3. Sumber data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Data Primer

Data atau keterangan-keterangan yang diperoleh dari sumber pertama langsung dari obyek yang diteliti.

b) Data Sekunder

Data yang berasal dari dokumen-dokumen BPRS, misalnya: Neraca, Laporan laba-rugi, dan Perkembangan Usaha BPRS.

4. Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.²¹ Apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dalam penelitian ini adalah semua *Account officer* dan Direktur utama BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo karena jumlahnya kurang dari 100 orang.

²⁰ Saifuddin Azar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 6

²¹ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Melton patra, 1997) hlm. 107

Oleh karena jumlah *Account Officer* dan Direktur utama BPRS Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo kurang dari seratus orang dan mengacu pada pernyataan diatas, maka sampel dalam penelitian ini di ambil dengan metode *sampling jenuh* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²²

5. Tehnik pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, di mana pertanyaan sudah dipersiapkan, tetapi juga disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada selama tidak keluar dari pokok permasalahan yang akan dipertanyakan.²³ Pertanyaan wawancara ditujukan kepada bagian *Account officer* dan Direktur utama.

b) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi di lapangan, baik kondisi fisik maupun perilaku yang terjadi selama penelitian berlangsung..

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003), hlm. 74

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, cet. ke-9 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 128.

c) Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan dokumen bahan tertulis, sehingga peneliti dalam melaksanakan metode dokumentasi tertulis, seperti buku-buku, dokumen, Neraca, Laporan laba-rugi, dan Perkembangan Usaha BPRS.

G. Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan secara sistematis, selanjutnya dilakukan analisis data. Adapun analisis data ini bertujuan untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁴ Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian di analisa.²⁵ Dipilihnya metode ini karena permasalahan yang diteliti adalah untuk menganalisa penerapan pengawasan dan pembinaan terhadap pembiayaan bermasalah yang lebih mudah dipahami dalam bentuk analisis dan pengungkapan secara deskriptif.

B. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang berhubungan satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian,

²⁴ Masrisinga Rimbun dan Sofyan Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3es), hlm. 236.

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 140.

telah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Untuk menjelaskan kerangka teori secara mendalam, maka dalam bab dua akan dijelaskan mengenai deskripsi *account officer*, pengawasan dan pembinaan serta pembiayaan bermasalah secara umum, meliputi, pengertian, fungsi dan tujuan, serta tinjauan umum tentang pembiayaan bermasalah.

Selanjutnya pada bab tiga akan dijelaskan gambaran umum perusahaan yang diteliti, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, jenis-jenis produk dalam operasionalnya dan juga struktur organisasi perusahaan.

Setelah dikemukakan gambaran umum perusahaan, maka pada bab empat akan diuraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan.

Terakhir, bab lima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian serta saran-saran bagi perusahaan yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo, peran *account officer* sangat menentukan karena mereka yang mengetahui kondisi dan karakter debitur dan peran ini sangat ditentukan dengan kualitas *account officer* sendiri. Langkah-langkah yang *account officer* lakukan dalam melaksanakan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah adalah:
 - a. Kolektibilitas pembiayaan bermasalah; dalam hal ini di bagi menjadi Lancar Rp 21.988.845,-, kurang lancar Rp 185.261,-, diragukan Rp 94.106,-, dan macet Rp 57.631,-. Kolektibilitas ini bertujuan untuk mempermudah langkah-langkah apa yang akan dilakukan. Pembiayaan yang bermasalah tahun 2009 sebesar 2,43%.
 - b. Kunjungan ke tempat nasabah; *account officer* melakukan kunjungan sebulan sekali atau dua kali sesuai dengan kondisi. Kunjungan bertujuan:
 - 1) Untuk mengecek langsung keadaan usaha debitur, dalam hal pembiayaan modal kerja misalnya apakah penggunaan sesuai dengan rencana semula yaitu dengan cara antara lain melihat

persediaan/stock bahan baku atau hasil produksi yang ada dan sebagainya.

- 2) Untuk mengecek dan menilai langsung perkembangan pelaksanaan fisik dari suatu pembiayaan investasi, misalnya perbaikan gudang, membangun pabrik dan sebagainya, serta membandingkan realisasi tersebut dengan rencananya.
 - 3) Untuk mendeteksi penyimpangan-penyimpangan yang ada serta mempelajari sebab-sebabnya untuk kemudian memberikan pembinaan tentang cara mengatasinya.
 - 4) Dengan adanya kunjungan maka debitur akan merasa di perhatikan dan dapat mempererat rasa kekeluargaan antara debitur dan bank.
- c. Evaluasi pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah; pevaluasi bisa dilakukan perhari, mingguan atau bulanan sesuai dengan kondisi.
- d. Langkah-langkah atas pembiayaan bermasalah; langkah-langkah yang bisa dilakukan berupa tagihan langsung ke tempat nasabah, *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, *off set* jaminan atau eksekusi.

Untuk mempermudah pelaksanaan pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah, *account officer* menggunakan analisis SWOT.

2. Faktor–Faktor Penghambat Pengawasan dan Pembinaan Pembiayaan Bermasalah oleh *Account officer* di BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo

Faktor-faktor penghambat pengawasan dan pembinaan pembiayaan bermasalah berupa *account officer* sendiri yang kurang jumlahnya atau kurang menguasai ilmu tentang pembiayaan sendiri atau pengawasan dan pembinaan dan masih kurang pengalaman dilapangan, nasabah atau debitur yang tidak bisa di hubungi atau di temui dan jarak tempat debitur atau tempat usaha debitur yang terlalu jauh. Untuk BPR Syariah Baktimakmur Indah Krian Sidoarjo minimal mempunyai 3 orang *account officer*.

B. Saran-saran

- a) Menambah jumlah karyawan untuk bagian *account officer*, jumlah tersebut disesuaikan dengan kebutuhan proporsional dari banyaknya jumlah nasabah pembiayaan. sehingga setiap nasabah dapat di awasi dan di bina perjalanan pembiayaannya.
- b) Memberikan *reward* berupa bonus kepada *account officer* yang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan dapat mengatasi pembiayaan bermasalah yang menjadi tanggung jawabnya maupun memberikan *motivasi* atau semangat kepada *account officer*.
- c) Meningkatkan kualitas pengetahuan *account officer* Seperti: analisa pembiayaan, pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan atau aspek penanganan pembiayaan bermasalah.

- d) Menerapkan sistem *targeting* pada kinerja *account officer*.
- e) Memberikan motivasi dan pelatihan bagi debitur tentang hal-hal yang berhubungan usahanya.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis lakukan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya praktisi bank syariah untuk meningkatkan kualitas pembiayaan dengan mengoptimalkan kinerja pihak-pihak yang menangani pembiayaan khusus *account officer*, sehingga pembiayaan bermasalah dapat berkurang. Dengan demikian peningkatan kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat akan segera tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiredja, Dedi, *Account Officer* Yogyakarta: Institut Bankir Indonesia, 1998
- Anshori, Abdul Ghafur, *Tanya Jawab Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2008
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabeta, 2005.
- Arikunto, Suhasimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Melton patra, 1997.
- Azar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah April 2010*, Direktorat Perbankan Syariah: Jakarta, 2010.
- Firdaus, Rahmat dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Jusuf, Jopie, *Panduan Dasar untuk Account Officer*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1992
- Jogiyanto, *Teori Fortofolio Dan Analisis Investasi*, Edisi ke-2, Yogyakarta: BPPE, 2000.
- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002 Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.
- Luqman, “**Sejarah Ekonomi Islam: Perkembangan Panjang Realitas Ekonomi Islam**” Dalam Nur Kholis, (ed.) *Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah*, Yogyakarta: MSI UII–Safiria Insania Press, 2008
- Muljono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*, Yogyakarta: BPFE, 2007
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005

- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT Dhana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Finance Managemen*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- _____, *Credit Management Handbook*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006.
- _____, dkk, *Bank dan Financial Institution Management*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007
- _____, dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking (Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi)*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Safri, Sofyan, *Sistem Pengawasan Manajemen*, Jakarta: PT. Pustaka Quantum, 2001.
- Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2003.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1980.
- Sutojo, Siswanto, *Strategi Manajemen Bank Umum, Konsep, Teknik Dan Kasus* Jakarta: Danar Mulia Pustaka, 2000.
- _____, *Menangani Kredit Bermasalah Konsep, Teknik, dan Kasus*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997.
- Tjoekam, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial, Konsep, Teknik dan Kasus*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : H. M. Arsyad al-Makki S.HI
Tempat/tgl. Lahir : Mekkah, 20 Februari 1983
Nim : 08. 233. 452.
Jabatan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. K. H. Ahmad Muchsin No.34 RT. III Timbau
Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara Kal-Tim
Nama Ayah : H. Abd. Ghani HD
Nama Ibu : Hj. Rahmiati HR

Pendidikan Formal:

1. SDN. No. 035 Lulus Tahun 1997
2. MTs PPKP Ribathul Khail Timbau Tenggarong. Lulus Tahun 2000
3. MA Darul Ilmi Landasan Ulin Banjar Baru. Lulus Tahun 2003
4. S1, IKAHA Tebuireng Jombang. Lulus Tahun 2007
5. S2, UIN Yogyakarta. Lulus Tahun 2010.

Yogyakarta, 29 Juli 2006.

(H.M. Arsyad al-Makki S.HI)